

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENYEBAB ANEMIA PADA SANTRIWATI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KABUPATEN KENDAL

DHENOK CITRA PANYULUH – 25010112130307

(2018 - Skripsi)

Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) oleh Seksi Pembinaan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal terhadap remaja putri menunjukkan 25,33% (2014), 20,33% (2015), dan 25,55% (2016) remaja putri menderita anemia. Menurut Kementerian Kesehatan RI, pada remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS) anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya > 20%. Salah satu kelompok remaja putri yang rawan terkena anemia adalah santriwati di Pondok Pesantren. Kondisi santri yang berada di Pondok Pesantren dengan kegiatan yang sangat padat, kurangnya sarana dan prasarana di pondok pesantren, dan jauh dari jangkauan orangtua jelas mempengaruhi perilaku santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyebab anemia pada santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif dimana populasinya adalah seluruh santriwati berjumlah 40 orang. Sampel yang diambil adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan responden berperilaku baik (70%), pengetahuan anemia baik (57,5%), sikap terhadap pencegahan anemia mendukung (52,5%), fasilitas kesehatan tidak memadai (52,5%), informasi kesehatan tidak memadai (97,5%), sikap dan perilaku keluarga mayoritas mendukung (75%), sikap dan perilaku teman sebaya mendukung (75%), sikap dan perilaku guru tidak mendukung (52,5%). Terdapat hubungan bermakna antara sikap dan perilaku guru dengan perilaku penyebab anemia ($p=0,036$). Disarankan perlu adanya pemberian penyuluhan kepada guru mengenai program pendidikan kesehatan pesantren

Kata Kunci: Perilaku Penyebab Anemia, Santriwati, Pondok Pesantren, Guru